

## RINGKASAN

**Analisis Usaha Nastar Isi Selai Buah Naga Merah di Desa Purwoasri Kecamatan Tegaldlimo Kabupaten Banyuwangi**, Lina Diya Novita, NIM D31172033, Tahun 2017 Jurusan Manajemen Agribisnis Politeknik Negeri Jember, 2020. Pembimbing Rizal Perlambang CNAWP, SE, MP.

Nastar isi selai buah naga merah merupakan produk baru dikalangan kue kering. Nastar isi selai buah naga merah merupakan kue kering nastar dengan berisikan selai buah naga merah sebagai pengganti selai nanas. Bahan dari adonan nastar tersiri dari tepung terigu, telur, mentega, susu, gula halus dan keju.

Usaha Nastar isi selai buah naga merah menjadi salah satu peluang usaha yang memiliki prospek yang baik. Mengingat letak geografis Kabupaten Banyuwangi yang cocok untuk tanaman hortikultura ini, minat masyarakat yang semakin tahun semakin meningkat pada produk olahan buah naga serta pada buah naga sendiri serta tingginya tingkat permintaan seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk dan tingkat pendapatan serta kesadaran masyarakat akan pentingnya gizi bagi tubuh.

Analisis kelayakan usaha ini bertujuan untuk mengetahui tentang layak tidaknya usaha ini untuk dikembangkan. Pelaksanaannya mulai dari Tanggal 9 Bulan Desember sampai dengan Tanggal 27 Bulan Februari. Analisis kelayakan usaha ini menggunakan tiga metode yaitu BEP (*Break Event Point*), R/C Ratio (*Revenue Cost Ratio*) dan ROI (*Return On Investment*). Produk nastar isi selai buah naga merah juga bentuk pengolahan pasca panen komoditi agribisnis, dengan cara mengolah buah naga merah menjadi selai untuk memperpanjang masa simpan dan meningkatkan harga jual buah naga merah.

Berdasarkan analisis kelayakan usaha yang telah dilakukan menggunakan analisis BEP (unit) dan BEP (harga), R/C Ratio, dan ROI usaha nastar isi selai buah naga merah dengan hasil BEP (unit) 6 toples dari produksi 9 toples dan nilai BEP (harga) Rp 18.600,- dengan harga jual Rp 27.000,-, nilai R/C Ratio 1,45 dan nilai ROI 12 % maka usaha ini menguntungkan dan dapat dilanjutkan.